

Budidaya Tanaman Jagung Sebagai Bisnis Mandiri

Adi Sofyana Latif¹, Rijal Arslan², Chaeru Syahru Ramdani³, Rananda Septanta⁴

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01608@unpam.ac.id¹, dosen02050@unpam.ac.id², dosen02282@unpam.ac.id³,
dosen01079@unpam.ac.id⁴

Submitted: 12th Sept 2024 | **Edited:** 25th November 2024 | **Issued:** 01st January 2025

Cited on: Latif, A. S., Arslan, R., Ramdani, C. S., & Septanta, R. (2025). Budidaya Tanaman Jagung Sebagai Bisnis Mandiri. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 32-43.

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide information on how to increase the potential of natural resources located in the Pondok Miri Pamulang area, which is an area that has quite high potential in the corn plant business in general, but currently it has not been utilized optimally by the surrounding community. Currently, most of the corn plants produced are sold individually without knowing the harvest that the accounting information system consumes. This is due to a lack of innovation from the local community. Therefore, corn cultivation is one way that can be done by harvesting quite small or large areas of land that can be put to good use, maintaining nutritional value and increasing economic value. With this cultivation empowerment, it is hoped that it can help improve the economy of the people of South Tangerang and take advantage of the harvest of Corn Plants for social welfare which is more durable and can give rise to various innovations in processing the Corn Plant itself in a sustainable manner.

Keywords: Economy, Corn Crops, Environmental Welfare

PENDAHULUAN

Jagung merupakan salah satu jenis sereal yang strategis dan bernilai ekonomi serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras juga sebagai sumber pakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produksi (Purwanto 2018).

Beberapa upaya yang umumnya dilakukan untuk meningkatkan produksi jagung antara lain dengan melakukan pengolahan tanah yang baik, pengairan yang teratur pemupukan yang tepat, penggunaan varietas unggul, serta pengendalian hama dan penyakit. Jagung dikenal sebagai salah satu tanaman pokok di beberapa di Indonesia. Untuk membudidayakan tanaman ini pun terbilang tak sulit, terutama jika kamu menanamnya di kebun. Jika ingin membudidayakannya di tempatmu, ada beberapa teknik agar budidaya yang kamu lakukan berhasil. Berikut langkah dasar untuk membudidayakan jagung Memilih Bibit Jagung Hal pertama yang harus dilakukan

dalam budidaya jagung adalah memilih bibit berkualitas (Trinia, 2019).

Proses penyiraman merupakan hal yang perlu diperhatikan karena tanaman jagung memerlukan proses penyiraman 2 kali sehari jika kondisi cuaca sedang tidak hujan, namun jika kondisi cuaca sedang hujan penyiraman cukup dilakukan 1 kali sehari jika dirasa tanah masih lembab (Pertanian et al.). Data menunjukkan bahwa selama fase ini, tanaman jagung membutuhkan sekitar 4-8 mm air per hari tergantung pada tahap pertumbuhan, 4-6 mm pada fase vegetatif awal dan pengisian biji serta 6-8 mm pada fase pertumbuhan puncak (Hidayanto and Juliasari). Dengan asumsi kebutuhan air rata-rata 6 mm per hari, satu are tanaman jagung memerlukan sekitar 600 liter air per hari. Dengan fase tengah musim panas menjadi periode penting di mana perawatan air diperlukan untuk pertumbuhan optimal (Herlina and Prasetyorini).

Kondisi yang paling sesuai untuk menanam jagung adalah kondisi tanah sedang lembab. Pastikan tanah tidak terlalu basah dan tidak terlalu kering.. Kemudian Berikan Pupuk pada Tanaman Jagung Pada beberapa bagian pertama pada pemupukan tanaman jagung, kamu bisa menggunakan pupuk dasar. Pupuk dasar yang diberikan biasanya berjenis pupuk organik. Misalnya pupuk kandang, pupuk kompos, dan berbagai jenis pupuk organik lainnya. Tanaman jagung akan menyerap beberapa unsur yang dibutuhkan untuk tumbuh. Unsur ini seperti fosfor, nitrogen, dan kalium. Ketiga unsur tersebut akan dibutuhkan pada fase pertumbuhan dan masa pembuahan.

Saat ini secara budidaya Tanaman Jagung melibatkan serangkaian tahapan, mulai dari pemilihan lokasi budidaya, penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Tahapan-tahapan tersebut akan menjadi faktor penentu keberhasilan budidaya Tanaman Jagung. Tanaman Jagung termasuk salah satu komoditas ekspor terbesar di Indonesia.

Salah satu bentuk Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia ini adalah sistem informasi akuntansi saat ini beragam, mulai dari kemiskinan, pengangguran, pendidikan hingga pada masalah budaya. Dari permasalahan di atas pemerintah saat ini mulai melakukan penanggulangan yaitu dengan adanya revolusi mental yang berusaha mengatasi masalah yang dihadapi Indonesia sistem informasi akuntansi saat ini. Salah satu nilai luhur Indonesia sistem informasi akuntansi adalah gotong royong, gotong royong sebagai setanaman nilai yang telah ada sejak dahulu kala dan terus diwariskan.

Sistem ekonomi Indonesia yang bersifat terbuka telah menjadikan Indonesia

sangat mudah dipengaruhi oleh situasi per-ekonomian global. Perekonomian Indonesia tidak bisa terlepas dari perubahan-perubahan yang terjadi di perekonomian global, baik secara positif maupun negatif (Haspramudillah, 2022).

Usaha mikro kecil menengah merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang (Afrida, et.al, 2022). Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa usaha mikro kecil menengah hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya usaha mikro kecil menengah sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Usaha mikro kecil menengah dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur (Husniyah, et.al, 2022). Selain itu usaha mikro kecil menengah telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Dalam hal ini teori ekonomi mikro memiliki hubungan yang erat dengan budidaya Tanaman Jagung dalam metode Tanaman Jagung ini Metode apung merupakan rekayasa bentuk dari metode lepas dasar. Pada metode ini tidak lagi digunakan kayu pancang, tetapi diganti dengan pelampung. Metode apung terbagi menjadi metode tali tunggal apung dan metode jaring apung. Pemeliharaan Tanaman Jagung Setelah Tanaman Jagung berhasil ditanam, tahapan selanjutnya adalah memulai proses perawatan. Semua metode penanaman di atas, memiliki cara pemeliharaan yang hampir sama, yakni Petani Tanaman Jagung harus membersihkan lumpur dan kotoran yang melekat pada Tanaman Jagung atau tallus. Menyulam tanaman yang rusak atau lepas dari ikatan. Mengganti tali, patok atau bambu dan pelampung yang rusak.

Budidaya Tanaman Jagung - Seperti yang sudah kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan. Dimana negara ini mempunyai sektor perikanan dan kelautan yang sangat kaya. Oleh karena itu, Indonesia sering disebut sebagai salah satu sumber daya kelautan terbesar di dunia. Salah satu hasil laut yang memberikan pundi-pundi kekayaan bagi negara dan juga para petani laut adalah budidaya Tanaman Jagung.

Ekonomi mikro sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku produsen dan konsumen juga penentuan kuantitas faktor input, serta barang atau jasa apa saja yang kemudian akan diperjual-belikan dengan mengacu kepada harga pasar.

Beberapa aspek analisis dalam ekonomi mikro sendiri diantaranya Model-model pasar, Industri, Analisis manfaat, Teori permintaan, Analisis biaya dan penawaran,

Elastisitas, Teori produksi hingga Teori harga. Selain itu ekonomi mikro juga berperan dalam membuat Kebijakan perusahaan mengenai pengelolaan sumber daya seperti pengelolaan harga.

Adanya kebijakan dalam perusahaan juga dapat menjadikan perusahaan lebih strategis dan inovatif. Ekonomi mikro sangat berperan dalam memprediksi hingga merancang strategi suatu perusahaan kedepannya. Ekonomi mikro akan mempermudah suatu perusahaan dalam memahami Perilaku, kemauan dan kebutuhan konsumen.

Seperti halnya tersebut tentu anda juga menginginkan barang atau jasa tertentu, seperti makanan, pakaian, rumah, kesehatan dan rekreasi. Karena uang/pendapatan anda mungkin tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan/keinginan tersebut, terpaksa anda harus membuat pilihan mana yang terlebih dahulu harus dipenuhi. Demikian halnya negara juga menghadapi masalah pilihan tersebut karena ketidakmampuannya menyediakan sejumlah barang ataupun jasa yang masyarakat inginkan atau butuhkan. Keinginan/kebutuhan saudara, dan juga masyarakat, bisa dipenuhi melalui upaya mental dan fisik. Dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana usaha manusia baik sebagai individu ataupun kelompok masyarakat melakukan pilihan (Choice) dalam rangka menggunakan sumberdaya yang terbatas dengan tujuan supaya kebutuhannya dapat terpenuhi (yang sangat tidak terbatas jumlahnya) akan barang maupun jasa.

Menurut Sukirno (2018:32) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa diproduksi masyarakat meningkat secara terus-menerus dan ditandai dengan peningkatan produk domestik regional bruto disuatu wilayah dalam periode tertentu.

Menurut Tandelilin (2010:2), pengertian investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusistem informasi akuntansi dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (MalayuS.P.Hasibuan, 2014:1).

Menurut James AF Stoner(2016:15) menyatakan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasistem informasi akuntansin, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya

organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut T. Hani Handoko (2015:8) mendefinisikan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian sistem informasi akuntansi, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dalam Khairani (2017:186) menurut Kamisa (1997) minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap setanaman objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi.

Menurut Khairani (2017:190) Tingkat pertumbuhan ekonomi ini dihitung dengan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan. Adanya pertumbuhan ekonomi mengindikasikan bahwa adanya keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Beberapa faktor lama dipandang oleh ahli-ahli ekonomi sebagai sumber penting yang dapat mewujudkan pertumbuhan

Dengan demikian penduduk yang berlebih-lebih akan menimbulkan kemerosotan keatas kemakmuran rakyat. Apabila barang-barang kas saja yang bertambah, sedangkan tingkat teknologi tidak mengalami perkembangan, kemajuan yang akan dicapai adalah jauh lebih rendah dari pada yang dicapai masa kini. Tanpa adanya perkembangan teknologi, produktivitas barang-barang kas tidak akan mengalami perubahan dan tetap berada pada tingkat yang sangat rendah.

Oleh karena itu perkembangan perkapita hanya mengalami perkembangan yang kecil sekali. Menurut ahli-ahli ekonomi klasik, ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang kas, luas tanah dan kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, para ahli ekonomi klasik menumpahkan perhatiannya kepada pengaruh pertambahan penduduk. Menurut Smith, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat. Jumlah sumber daya alam yang tersedia merupakan batas

maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Maksudnya, jika sumber daya ini belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan stok kas yang ada yang memegang peranan dalam pertumbuhan output. Tetapi pertumbuhan output tersebut akan berhenti jika semua sumberdaya alam tersebut telah digunakan secara penuh. Sumber daya insani mempunyai peranan yang pasif dalam proses pertumbuhan output. Maksudnya, jumlah penduduk akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat. Sedangkan stok kas menurut Smith, merupakan unsure produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Peranannya sangat sentral dalam proses pertumbuhan output. Jumlah dan tingkat pertumbuhan output tergantung pada laju pertumbuhan stok kas

Sedangkan pertumbuhan penduduk yaitu jumlah penduduk akan meningkat jika tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dari tingkat upah subsisten yaitu tingkat upah yang pas-pasan untuk hidup. Teori ini menekankan pentingnya peranan pengusaha dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisiensi dalam memproduksi suatu barang, memperluas pasar sesuatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi perusahaan dengan tujuan mempertinggi efisiensi.

Teori pertumbuhan ekonomi sektor, Teori ini dikembangkan berdasarkan hipotesis Clark Fisher yang mengemukakan bahwa kenaikan pendapatan perkapita akan dibarengi oleh penurunan dalam proporsi sumber daya yang digunakan dalam sektor pertanian dan kenaikan dalam sektor industri manufaktur sektor sekunder

METODE

Khalayak sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh penduduk di Kawasan Cerdas berdikari pamulang, Tangerang Selatan, serta Yayasan Yatim Piatu. Mereka akan diundang untuk mengikuti seminar dan diskusi tentang budidaya tanaman jagung. Khalayak sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat melibatkan dosen bekerja sama dengan mahasiswa untuk membantu yayasan yatim dan piatu Pamulang, masyarakat sekitar Cerdas berdikari pamulang Tangerang Selatan, dan mahasiswa Universitas Pamulang. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari tridharma perguruan tinggi. Menjadi seorang

akademisi di perguruan tinggi berarti memiliki tanggung jawab untuk berbakti. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kontribusi lembaga pendidikan untuk mendukung program pembangunan Pemerintah. Pengabdian masyarakat didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 sebagai kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Spirit keterlibatan akademisi dalam memecahkan masalah di masyarakat menjadi dasar pelaksanaan pengabdian ini. Metode adalah cara untuk menerapkan rencana ke dalam kegiatan nyata agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Metode adalah cara kerja tim untuk mencapai tujuan belajar. Dari dua pengertian di atas, metode adalah cara untuk melakukan serangkaian kegiatan dan mencapai tujuan.

Salah satu cara untuk berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat adalah melalui penyelenggaraan seminar. Seminar adalah pertemuan yang diadakan untuk membahas sebuah topik secara ilmiah. Pada seminar, biasanya ada satu atau beberapa pembicara yang akan menyampaikan makalah atau paper yang telah dipersiapkan sebelumnya tentang informasi akuntansi. Seminar ini akan membahas cara budidaya tanaman Tanaman jagung dan penerapan etika bisnis. Diskusi adalah interaksi komunikasi antara dua orang atau dalam kelompok untuk membahas tema atau topik tertentu hingga mencapai kesepakatan pendapat. Pemateri berdiskusi dengan peserta agar mereka bisa langsung mempraktikkan materi dalam bisnis mereka. Psikotes adalah serangkaian tes yang dilakukan oleh Psikolog profesional atas permintaan klien individu atau organisasi. Tujuannya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang aspek-aspek psikologis seseorang sesuai dengan kebutuhan klien. Psikotes adalah uji yang diberikan kepada peserta untuk melihat karakteristik dan perilaku mereka dalam berbisnis.

PEMBAHASAN

Pada acara ini, jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pengabdian sebanyak lima puluh orang, meliputi pelajar, guru, anak yatim dan warga sekitar Tangsel. Kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu, 13 Oktober 2024 di Yayasan Panti Asuhan Pondok petir Pamulang, Tangerang Selatan. Workshop budidaya tanaman jagung berjalan dengan baik, namun perlu diperhatikan berbagai aspek agar semuanya berjalan

lancar dan peserta mendapatkan manfaat yang maksimal. Pendaftaran harus diselesaikan sebelum peserta tiba. Memberikan sambutan dan instruksi acara kepada setiap peserta pada saat kedatangan.

Saat acara dimulai Di awal acara, moderator akan memberikan pidato yang memperkenalkan topik seminar dan pembicara kepada para hadirin. Selain itu, setelah pemaparan akan ada sesi tanya jawab untuk memastikan setiap pembicara mempunyai waktu yang cukup untuk memaparkan isinya. Pada seminar ini digunakan alat bantu presentasi seperti proyektor dan microphone agar seluruh peserta dapat mengikuti presentasi dengan baik.

Setiap selesai presentasi, diadakan sesi tanya jawab dengan aturan yang jelas untuk memastikan peserta dapat mengajukan pertanyaan dengan tertib. Selain dokumen utama, kegiatan interaktif dan diskusi diselenggarakan untuk membahas berbagai topik terkait tanaman jagung, sehingga mendorong partisipasi peserta dan pembicara. Acara ditutup dengan merangkum poin-poin penting yang dibahas dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain permintaan pasar yang meningkat, manfaat lain dari menanam jagung yang dapat dirasakan masyarakat adalah lapangan kerja. Menanam jagung tidak sesulit mencari ikan untuk ditangkap para nelayan, dimana penangkapan ikan sebagian besar dilakukan oleh laki-laki. Berbeda dengan usahatani jagung yang bisa dilakukan oleh semua kalangan, tua atau muda, laki-laki atau perempuan.

Tanaman jagung merupakan tanaman rumput-rumputan dan berbiji tunggal. Jagung merupakan tanaman rumput kuat, sedikit berumpun dengan batang kasar. Tanaman jagung termasuk jenis tumbuhan musiman (Nuridayanti, 2011).

Selain kebutuhan pasar yang terus meningkat, keuntungan budidaya Tanaman Jagung lainnya yang bisa dirasakan oleh masyarakat yaitu penyerapan tenaga kerja. Budidaya Tanaman Jagung tidak sesulit pekerjaan para nelayan dalam mencari tangkapan, dimana nelayan sendiri lebih banyak dilakukan oleh kaum pria. Berbeda dengan budidaya Tanaman Jagung, yang bisa dilakukan oleh semua kalangan, baik tua atau muda, laki-laki ataupun perempuan.

Budidaya Tanaman Jagung merupakan hal yang baru dan potensial bagi masyarakat, karena selama ini petani hanya mengelola lahan untuk menanam tanaman musiman untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Petani belum mampu mengelola tanah

dengan efektif, karena mereka masih menggunakan pola tradisional dan peralatan yang dipakai juga sangat sederhana. Lahan yang ada selama ini kurang produktif karena hanya dikerjakan secara musiman. Tujuan diadakannya pengabdian kepada masyarakat agar membantu masyarakat dari segi ekonomi dan juga menolong mereka secara rohani. Kegiatan ini berjalan dengan mengikuti tahap, planning action, taking action pelatihan dan pendampingan. Pemahaman mengenai Tanaman Jagung yang awalnya tidak tahu sama sekali melalui pendampingan ini, masyarakat mulai mengenal dan belajar untuk membudidayakan guna peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Pendampingan fasilitator dilakukan sampai masa panen sehingga masyarakat akan terus dikawal hingga memtanamkan hasil untuk diperjualbelikan. Selain itu, masyarakat juga dibekali untuk terus berdoa dan percaya bahwa Tuhan yang akan memberikan pertumbuhan bagi Tanaman Jagung yang ditanam sambil berupaya untuk menerapkan teknik-teknik yang sudah diajarkan oleh fasilitator. Masyarakat optimis dan antusias dengan pembudidayaan Tanaman Jagung ini serta bersuka

Tanaman Jagung saat ini menjadi salah satu komoditas yang banyak dicari oleh masyarakat serta para pengusaha agribisnis baik untuk dikonsumsi maupun untuk diolah menjadi produk-produk lain (Suparwata & Pomolango, 2019). Kondisi ini membuat upaya budidaya Tanaman Jagung menjadi peluang usaha yang potensial. Selain itu, di masa pandemi Covid-19, upaya budidaya Tanaman Jagung dapat membantu pemulihan ekonomi masyarakat sebab memiliki nilai ekonomis yang tinggi, juga berkhasiat bagi kesehatan tubuh. Pemilihan Tanaman Jagung sebagai salah satu jenis komoditas tanaman unggul pada daerah dengan karakteristik lahan kering, sehingga budidaya Tanaman Jagung dapat menjadi salah satu strategi yang bisa diterapkan untuk peningkatan produktivitas lahan, selain upaya pengelolaan kesuburan tanah dan tindakan konservasi air (Widiastuti & Wijayanto, 2018). dengan curah hujan kurang dari 2.000 mm/tahun. Sekitar 72% wilayahnya berbukit dan bergunung dengan solum tanah dangkal dan berbatu. Kondisi ini menjadi tantangan dalam pengembangan pertanian. Karena itu, salah satu kegiatan percepatan pengembangan pertanian di lahan beriklim kering adalah masyarakat dan petani diperkenalkan dengan inovasi teknologi varietas unggul salah satunya budidaya Tanaman Jagung. Sehingga penting sekali untuk melakukan teknik budidaya, pembinaan kelembagaan secara intensif, termasuk memotivasi petani dalam pengembangan pertanian di wilayahnya (Mulyani, Nursyamsi,

& Las, 2014). Mengembangkan kemampuan masyarakat dengan membagikan ilmu pengetahuan baru merupakan tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Sukoco, Fordian, & Rusdin, 2020). Oleh karena itu, salah satu tujuan dari kegiatan kali ini adalah untuk membantu menjawab dan menghadirkan solusi terhadap permasalahan sosial, ekonomi dan rohani yang terjadi di lokasi

Gambar 1. Tampilan Depan Yayasan



Gambar 2. Tampilan Dalam Yayasan



KESIMPULAN

Dalam hal pengabdian kepada masyarakat, kesimpulannya adalah seluruh masyarakat Pamulang, Tangerang Selatan dan Yayasan Anak Yatim dan Piatu Pamulang dapat menjaga hasil panen yang berkualitas untuk konsumsi dan pengelolaan usaha. Warga Pondok miri, Tangerang Selatan dan pengurus Yayasan Anak Yatim Pamulang perlu cerdas dalam melihat peluang usaha dan menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha.

Kemudian saran untuk pengabdian kepada masyarakat, selanjutnya pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode yang berbeda-beda. Bagi peserta lainnya, harus mencari kelompok masyarakat yang berbeda saat melakukan kegiatan pengabdian ini.

DAFTARPUSTAKA

- Adiarman A. Karim. (2014). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Arsyad Lincolin. (2019). *Ekonomi Pembangunan*: Yogyakarta: STIEYKPN.
- Albrecht, W. S., C. O. Albrecht and C. C. & Zimbelman. (2017). *Fraud Examination*. 4th Edition. Cengage Learning: Mason.
- Asmoroningtyas, B., Wijayanti, R., Agustiana, A., & Rosyada, A. R. H. (2019). DAKOCAN (Daun Kelobot Cantik): Pemanfaatan limbah kulit jagung sebagai aksesoris fashion bernilai jual tinggi. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 04(May), 103–106. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/12783>
- Ali Ibrahim Hasyim. (2016). *Ekonomi Makro*. Prenada Media Group.
- Alvira Rahmi Syafitri, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Kas dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. *Ekonomi*.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayun, Q., Kurniawan, S., & Saputro, W. A. (2020). Perkembangan konversi lahan pertanian di bagian negara agraris. *VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(2), 38–44. <https://doi.org/10.31002/vigor.v5i2.3040>
- Danim, Sudarwan, (2012). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purwanto. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatkhurrohman, F., Ramadhan, R., Wahyu, M. A., Aji, P., Yuliansyah, M., Perdana, A. A., & Sakti, M. C. (2022). Pelatihan pengoperasian mesin grinder kompos untuk pengolahan limbah organik sebagai pakan maggot di Wisata Kampung Kelengkeng Desa Simoketawang, Sidoarjo. *PROCEEDING Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian (SENRIABDI)*, 2, 421 – 426. <https://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/SENRIABDI/article/view/1141>.
- Hasibuan S.P Malayu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Herlina, Ninuk, and Amelia Prasetyorini. (2020). Effect of Climate Change on Planting Season and Productivity of Maize (*Zea Mays L.*) in Malang Regency. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, vol. 25, no. 1, pp. 118–28, doi:10.18343/jipi.25.1.118.
- Listiani, P. F., Khabib, A. F., Setyorini, A. I., Kurniawati, R., & Kurniawati, W. (2023). Pembuatan handicraft dried flower bouquet dari limbah klobot jagung dan bunga liar. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(1), 187–196. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i1.278>.
- Makmun Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nasution, K. M. P., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2010, 1–7. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6871>.
- Rahmat, S., Ikhsanudin, M., Diani, R., Kusuma, Y. F., Putri, S., Ningrum, P. A., Afianti, A., Prasetya, I., Sari, N. I., Faina, F., & Annisa, N. (2021). Pengolahan hasil pertanian dalam upaya peningkatan perekonomian petani di Kabupaten

- Bintan. JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau, 1(2), 156–167. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i2.265>
- Santoso, R. A., A. Syaputra, B. O. O. & Raharja. (2024). Analisis Literature Review Tentang Efektivitas Perencanaan Dan Pengendalian Anggaran Biaya Produksi Di Perusahaan. Nusantara Journal of ... 1(6):333–41
- Sukirno Sadono. (2016). Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Trinia, Annisa. (2019). Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays* L. Saccharata) Sistem Jajar Legowo (2:1). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Utami, A., Soeprayogi, H., & Azis, A. C. K. (2020). Pembuatan kerajinan bunga berbahan kulit jagung ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa dan kerajinan. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 3(1), 260–264. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.282>.